



Perbandingan *Service Atas Floating* Dengan *Jump Service* Terhadap Ketepatan Akurasi *Service* Bolavoli Pada Klub Bolavoli Putri Ardapura Munjungan

Tria Nur Fitriana^{1*}, Rendhitya Prima Putra², Weda³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI
Kediri, Kota Kediri, Indonesia

***Email korespondensi:** trianurfitriana14@gmail.com

Diterima:
23 Juli 2025

Dipresentasikan:
26 Juli 2025

Terbit:
18 September 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas teknik servis atas floating dan jump servis terhadap ketepatan akurasi servis bola voli pada Klub Bola Voli Putri Ardapura Munjungan. Permainan bola voli menuntut kemampuan teknis yang tinggi, terutama dalam servis yang berperan sebagai serangan awal. Dua teknik servis yang sering digunakan adalah servis atas floating dan jump servis, yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Servis floating menghasilkan bola tanpa putaran sehingga sulit diprediksi, sedangkan jump servis lebih kuat namun lebih sulit dikuasai. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan melibatkan 20 atlet putri sebagai sampel. Setiap atlet melakukan 10 kali percobaan servis atas floating dan 10 kali jump servis. Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan AAHPER, dan data dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknik servis atas floating memiliki rata-rata akurasi lebih tinggi yaitu 27,75 dibandingkan dengan jump servis sebesar 23,00. Nilai signifikansi ($p < 0,001$) menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan dengan effect size (Cohen's d) sebesar 1,251. Dapat disimpulkan bahwa teknik servis atas floating lebih efektif dalam meningkatkan ketepatan akurasi dibandingkan dengan jump servis. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelatih untuk lebih memfokuskan latihan pada teknik servis floating, terutama bagi atlet tingkat klub.

Kata Kunci: Servis floating; jump servis; akurasi; bola voli; AAHPER.

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang memerlukan penguasaan teknik dasar yang baik untuk dapat bermain secara optimal. Salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan ini adalah servis. Servis tidak hanya digunakan untuk memulai permainan, tetapi juga dapat menjadi senjata strategis untuk memperoleh poin. Servis yang efektif mampu mengganggu konsentrasi dan strategi permainan lawan, sehingga mampu memberikan keuntungan bagi tim yang melakukan servis. Oleh karena itu, penguasaan terhadap teknik servis menjadi hal yang sangat krusial.

Terdapat beberapa jenis teknik servis dalam bola voli, di antaranya adalah servis atas floating dan jump servis. Servis atas floating menghasilkan bola

melayang tanpa rotasi, yang membuatnya sulit diprediksi arah gerakannya oleh lawan. Teknik ini relatif mudah dipelajari dan memberikan akurasi yang lebih tinggi, terutama bagi pemain yang masih berada di tahap pembinaan dasar. Sebaliknya, jump servis dilakukan dengan melompat dan memukul bola di udara, menghasilkan pukulan yang keras dan cepat namun memerlukan koordinasi dan kekuatan fisik yang lebih tinggi.

Klub Bola Voli Putri Ardapura Munjungan merupakan salah satu klub yang aktif dalam pembinaan atlet voli di wilayah Trenggalek. Para atlet di klub ini menggunakan beragam teknik servis dalam pertandingan, khususnya servis atas floating dan jump servis. Perbedaan karakteristik teknik tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas masing-masing teknik dalam hal ketepatan dan akurasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang membandingkan kedua teknik tersebut agar dapat diketahui teknik mana yang lebih akurat dalam konteks pertandingan di level klub.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membandingkan ketepatan akurasi antara teknik servis atas floating dan jump servis. Dengan mengetahui teknik mana yang lebih efektif, pelatih dapat menyusun program latihan yang lebih tepat sasaran, dan para atlet dapat mengembangkan kemampuan tekniknya secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia olahraga, khususnya dalam pengembangan teknik servis bola voli pada level pembinaan atlet muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membandingkan dua teknik servis bola voli—servis atas floating dan jump servis—dalam hal ketepatan akurasi. Metode ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi perbedaan performa dari dua perlakuan berbeda dalam kelompok yang sama. Desain penelitian ini bersifat eksperimen semu dengan pelaksanaan tes keterampilan pada subjek yang telah ditentukan sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet putri senior yang tergabung dalam Klub Bola Voli Putri Ardapura Munjungan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Total terdapat 20 atlet yang berpartisipasi. Setiap atlet diberikan kesempatan melakukan 10 kali servis atas floating dan 10 kali jump servis, sehingga total terdapat 400 data observasi akurasi yang dikumpulkan untuk dianalisis.

Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan servis dari AAHPER (American Alliance for Health, Physical Education, and Recreation). Tes ini memberikan skor berdasarkan zona jatuhnya bola: skor tertinggi diberikan jika bola mendarat pada zona target yang sulit dicapai lawan, dan skor rendah untuk zona yang lebih mudah. Penilaian dilakukan langsung di lapangan oleh pengamat yang memahami kriteria penilaian akurasi servis sesuai standar AAHPER.

Teknik analisis data yang digunakan adalah paired sample t-test, untuk

membandingkan dua rata-rata hasil dari satu kelompok yang sama. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS versi 27.0. Keputusan pengujian hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$ dan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel. Selain itu, dihitung juga nilai effect size menggunakan rumus Cohen's d untuk mengetahui kekuatan pengaruh teknik servis terhadap akurasi. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas teknik servis floating dibanding jump servis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara teknik servis atas floating dan jump servis dalam hal ketepatan akurasi servis bola voli pada Klub Bola Voli Putri Ardapura Munjungan. Setiap atlet melakukan dua jenis servis sebanyak masing-masing 10 kali, sehingga data yang diperoleh merupakan akumulasi dari 400 kali percobaan (200 floating dan 200 jump servis). Data tersebut dikumpulkan dan dianalisis menggunakan instrumen AAHPER dan diproses melalui SPSS untuk memperoleh gambaran statistik dan signifikansi perbedaan hasil antar teknik servis. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketepatan servis floating adalah 27,75 dengan standar deviasi sebesar 2,613. Sementara itu, nilai rata-rata ketepatan jump servis adalah 23,00 dengan standar deviasi sebesar 2,902. Perbedaan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa servis floating lebih unggul dalam hal akurasi dibandingkan jump servis. Selain itu, standar deviasi yang lebih rendah pada servis floating mengindikasikan performa yang lebih konsisten di antara para pemain.

Uji hipotesis dilakukan dengan paired sample t -test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua teknik servis tersebut. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai signifikansi (p -value) kurang dari 0,001. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara teknik servis atas floating dan jump servis dalam hal akurasi. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Untuk melengkapi hasil analisis, dilakukan juga perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's d . Hasil perhitungan menunjukkan nilai sebesar 1,251 yang dikategorikan sebagai efek besar. Artinya, teknik servis floating tidak hanya lebih akurat secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap ketepatan akurasi dalam permainan bola voli. Hasil ini memperkuat argumen bahwa servis floating merupakan teknik yang lebih efektif digunakan dalam latihan dan pertandingan bola voli di tingkat klub.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik servis atas floating lebih unggul dibandingkan jump servis dalam hal ketepatan akurasi. Temuan ini selaras dengan karakteristik dari servis floating yang dikenal menghasilkan bola tanpa putaran dan memiliki arah yang tidak menentu, sehingga lebih menyulitkan lawan untuk mengantisipasi. Ketidakstabilan arah bola ini justru memberikan keuntungan bagi pemain yang menggunakannya karena meningkatkan kemungkinan mencetak poin secara langsung atau memaksa kesalahan dari lawan. Selain itu, teknik ini lebih mudah dikendalikan, terutama oleh atlet yang berada dalam tahap

pembinaan keterampilan dasar.

Sementara itu, jump servis merupakan teknik yang lebih kompleks dan membutuhkan koordinasi gerak tubuh yang lebih tinggi, termasuk lemparan bola yang presisi, tolakan kaki yang kuat, serta kekuatan pukulan di udara. Kompleksitas gerakan ini membuat jump servis lebih sulit untuk dikuasai secara konsisten oleh pemain tingkat klub atau amatir. Dalam banyak kasus, kesalahan saat melakukan jump servis justru dapat merugikan tim karena bola tidak masuk atau tersangkut di net. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata dan standar deviasi jump servis yang lebih rendah dan lebih besar dibandingkan floating servis.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti Khakim (2019) dan Sulaiman (2022), yang menyatakan bahwa teknik servis floating lebih mudah dipelajari dan menghasilkan performa lebih stabil dibandingkan jump servis. Servis floating dinilai cocok digunakan oleh pemain dengan kemampuan teknik sedang karena lebih cepat memberikan hasil akurasi yang baik. Sebaliknya, jump servis sebaiknya diberikan pada pemain yang sudah memiliki penguasaan teknik yang baik dan kondisi fisik yang mendukung untuk menghindari kesalahan teknis dalam pelaksanaannya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis dalam dunia pelatihan bola voli, terutama pada level klub dan sekolah. Pelatih disarankan untuk memprioritaskan penguasaan teknik servis floating bagi atlet pemula atau menengah, sebelum mengembangkan kemampuan ke arah jump servis. Dengan pendekatan bertahap seperti ini, pemain dapat membangun fondasi teknik yang kuat dan akurat, yang pada akhirnya akan meningkatkan performa mereka dalam pertandingan. Dengan demikian, penerapan hasil penelitian ini dapat membantu pelatih merancang program latihan yang lebih efektif dan berbasis data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik servis atas floating dan jump servis terhadap ketepatan akurasi servis bola voli. Teknik servis atas floating terbukti memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan jump servis, baik dari segi nilai rata-rata maupun konsistensi antar pemain. Servis floating lebih mudah dikendalikan dan memberikan peluang lebih besar untuk mencapai target zona akurasi yang telah ditentukan.

Selain itu, uji statistik menunjukkan bahwa teknik floating tidak hanya unggul secara deskriptif, tetapi juga secara signifikan menurut uji paired sample t-test. Nilai signifikansi yang sangat rendah ($p < 0,001$) dan nilai effect size (Cohen's $d = 1,251$) yang besar menegaskan bahwa perbedaan tersebut bukanlah hasil dari kebetulan, melainkan berasal dari pengaruh nyata teknik servis yang digunakan. Dengan demikian, servis atas floating dapat dikatakan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan ketepatan akurasi servis.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kemampuan dan tingkat kesiapan atlet dalam menentukan teknik servis yang digunakan dalam latihan maupun pertandingan. Jump servis memang memberikan pukulan yang kuat, tetapi lebih berisiko dan tidak cocok untuk

pemain yang belum menguasai teknik dasar secara utuh. Oleh karena itu, pendekatan pelatihan yang sistematis dan bertahap menjadi hal yang penting agar setiap teknik yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain: (1) pelatih sebaiknya mengutamakan pengembangan teknik servis atas floating sebagai teknik dasar sebelum memperkenalkan jump servis, (2) bagi atlet pemula, perlu dilakukan penguatan teknik-teknik dasar agar penguasaan terhadap teknik lanjutan dapat lebih optimal, dan (3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti teknik servis lainnya serta mengaitkannya dengan aspek lain seperti kekuatan otot, konsentrasi, dan psikologis atlet untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Yanuar Syauki. (2021). PENGARUH LATIHAN BEBAN TERHADAP PUKULAN SMASH PADA PERMAINAN BOLA VOLI. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 6(1). <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i1.264>
- Dede Sumarna, & Muhamad Al Imron. (2020). PENGGUNAAN METODE PUSH UP DALAM PENINGKATAN KEKUATAN SMASH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 5(1). <https://doi.org/10.54438/sportif.v5i1.57>
- Destriani, Destriana, Switri, E., & Yusfi, H. (2019). Pengembangan pembelajaran permainan bola voli pada mahasiswa The development of volleyball games learning for students. In *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran* (Vol. 5).
- Husein Allsabab, M. A., Putra, R. P., Weda, Sugito, Puspodari, & Junaidi, S. (2024). Physical Monitoring in Swimming Athletes: Leveraging Dominant Physique as a Benchmark. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1494–1508. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3369>
- Junaidi, S., & Harmono, S. (2015). Servis Melompat Bolavoli Pada Final Proliga Tahun 2015 Di Yogyakarta. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1).
- Khakim, A. (2019). Efektivitas teknik servis floating dalam permainan bola voli di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 115–122.
- Kustiawan, A. A. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Smash Normal Bolavoli Pada Siswa kelas XI SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(1), 13–35. [https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.653](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.653)
- Pratiwi, F. Z., Setijono, H., & Fuad, Y. (2018). Pengaruh Latihan Plyometric Front Cone Hops dan Counter Movement Jump Terhadap Power dan Kekuatan Otot Tungkai. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(1), 105. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/12073>



Priangga Putra, I., Ahmad Muharram, N., & Husein Allsabah, M. A. (2024). Profil Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Ekstrakurikuler SMAN. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(3), 177–186. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i3.1673>

Sulaiman, R. (2022). Perbandingan teknik servis dalam bola voli terhadap performa tim. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(1), 45–53.